

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROJECT SUCCESS TERHADAP PEKERJA LEPAS KONSTRUKSI DI MAJALENGKA

Mila Cahya Karmelia¹, Dhea Suci DwiLipita², Raihan Tri Satya³, Netania Emilisa⁴

022002101180@std.trisakti.ac.id¹, 022002101199@std.trisakti.ac.id²,

022001900045@std.trisakti.ac.id³, netania@trisakti.ac.id⁴

Universitas Trisakti

Abstrak

Keberadaan pekerja lepas dalam industri konstruksi global memiliki peran signifikan dalam mendukung penyelesaian proyek-proyek konstruksi. Di Indonesia, khususnya di wilayah Majalengka, pekerja lepas menjadi elemen kunci dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang fleksibel dan efisien. Namun, keberadaan mereka juga menghadirkan sejumlah tantangan, seperti ketidakpastian kualitas kerja, keterlambatan penyelesaian, dan pembengkakan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proyek konstruksi yang melibatkan pekerja lepas di Majalengka. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek manajemen proyek, waktu, kualitas kerja, dan biaya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sekitar 30% proyek konstruksi di Majalengka menghadapi permasalahan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, solusi teoritis yang ditawarkan adalah penerapan metode manajemen proyek yang kolaboratif dan adaptif. Solusi praktis meliputi pelatihan keterampilan manajemen proyek bagi pekerja lepas dan supervisor untuk mengurangi kesenjangan antara kondisi saat ini dan tujuan proyek yang diinginkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa perencanaan dan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan proyek. Dengan demikian, implementasi metode kolaboratif dan adaptif pada proyek-proyek konstruksi di wilayah Majalengka dapat menjadi langkah strategis dalam mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keberhasilan proyek.

Kata Kunci: Pekerja Lepas, Proyek Konstruksi, Manajemen Proyek.

PENDAHULUAN

Keberadaan pekerja lepas dalam industri konstruksi global menjadi peran penting dalam menyelesaikan beberapa proyek konstruksi. Pada dasarnya hal ini bergantung pada pekerja lepas untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang fleksibel dan efisien. Di negara Indonesia keberadaan pekerja lepas dalam industri konstruksi global menjadi peran penting dalam menyelesaikan beberapa proyek konstruksi. Pada dasarnya hal ini bergantung pada pekerja lepas untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang fleksibel dan efisien (Amanda, 2024). Di negara Indonesia Salah satunya di wilayah Majalengka ada beberapa permasalahan terkait keberhasilan proyek dengan pekerja lepas seperti ketidakpastian dalam kualitas kerja, waktu penyelesaian, dan biaya. Pada dasarnya pelanggan ini akan fokus pada beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan proyek di Majalengka dengan mencakup beberapa aspek manajemen, waktu kualitas kerja, dan biaya. Pada dasarnya penelitian ini fokus pada beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan proyek di Majalengka dengan mencakup aspek manajemen, waktu, kualitas kerja, dan biaya dalam konteks industri konstruksi lokal. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus di negara-negara maju ataupun kota besar dengan responden pekerja tetap.

Ada banyak studi yang menunjukkan bahwa pekerja lepas di proyek konstruksi menghadapi permasalahan ataupun tantangan dalam stabilitas kerja dan kepastian proyek. Perencanaan dan komunikasi yang baik merupakan kunci utama dalam meningkatkan keberhasilan proyek dalam lingkungan kerja yang tidak pasti (Emilisa, Yudhaputri, & Karimah, 2021). Penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa

ketidakjelasan industri menyebabkan penundaan proyek dan pembengkakan biaya. Adapun data dari Badan Pusat statistika menunjukkan bahwa ada sekitar 30% proyek konstruksi di wilayah Majalengka yang menghadapi permasalahan serupa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kebutuhan manusia untuk memperbaiki manajemen proyek agar lebih adaptif terhadap kondisi pekerja lepas (Emilisa, Yudhaputri, Dewi, & Lunarindiah, 2020).

Kategori Jumlah (%)

Proyek yang menghadapi masalah 30%

Proyek yang tidak menghadapi masalah 70%

Total proyek 100%

Beberapa alternatif yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan keberhasilan proyek yang melibatkan pekerja lepas di Majalengka salah satunya solusi teoritis dengan penerapan metode manajemen proyek yang lebih kolaboratif serta adaptif dalam meningkatkan koordinasi antar tim. Sedangkan solusi secara praktis meliputi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen proyek bagi pekerja lepas dan supervisor sehingga dapat mengurangi kesenjangan antara kondisi saat ini dan tujuan yang diinginkan (Rijaluddin, 2021). Meskipun metode ini sangat berhasil diterapkan di beberapa kota besar namun penerapan di daerah dengan kapasitas ekonomi yang rendah seperti wilayah Majalengka masih memerlukan adaptasi agar solusi ini menjadi efektif. Salah satunya di wilayah Majalengka ada beberapa permasalahan terkait keberhasilan proyek dengan pekerja lepas seperti ketidakpastian dalam kualitas kerja, waktu penyelesaian, dan biaya. Pada dasarnya pelanggan ini akan fokus pada beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan proyek di Majalengka dengan mencakup beberapa aspek manajemen, waktu kualitas kerja, dan biaya. Pada dasarnya penelitian ini fokus pada beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan proyek di Majalengka dengan mencakup aspek manajemen, waktu, kualitas kerja, dan biaya dalam konteks industri konstruksi lokal. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus di negara-negara maju ataupun kota besar dengan responden pekerja tetap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ahmed & Lucianetti, 2024) "Entrepreneurial Leadership in online freelancing: bricolage and Project Success" Penelitian ini menggunakan uji kuantitatif dan pengujian hipotesis (hypothesis testing) untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan membuktikan keterkaitan antar variabel. Unit analisis yang digunakan merupakan individual, yaitu pekerja lepas yang bekerja dalam proyek konstruksi di Majalengka dan data didapatkan dari setiap individu yang memberikan tanggapan sebagai sumber data individu tersebut untuk dilakukan sebuah studi melalui kuesioner. Data yang dipakai bersifat cross sectional karena pengumpulan data hanya akan dilakukan sekali pada suatu periode yang sama untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Entrepreneurial Leadership (EL), Entrepreneurial Bricolage (EB), dan Innovative Work Behavior (IWB) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proyek (Project Success) di sektor konstruksi di Majalengka. Data yang diperoleh dari 190 responden menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja lepas di wilayah ini berada dalam rentang usia produktif 25-34 tahun dan memiliki latar belakang pendidikan SMA/ sederajat. Mayoritas responden memiliki pengalaman kerja 1-3 tahun, yang dianggap cukup memadai untuk mengembangkan keterampilan dasar di sektor konstruksi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata Entrepreneurial Leadership sebesar 3,701 menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis kewirausahaan cukup dirasakan oleh pekerja lepas. Kepemimpinan ini ditandai dengan upaya mendorong inovasi, mengambil risiko, dan menciptakan visi yang jelas. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator “Ketua tim selalu memberikan ide perbaikan radikal untuk proyek/layanan yang kami tawarkan” sebesar 4,084. Ini mengindikasikan bahwa pemimpin yang berorientasi pada kewirausahaan secara signifikan mendorong pengembangan proyek dan peningkatan kualitas kerja.

Entrepreneurial Bricolage (EB) memiliki nilai rata-rata 3,802, menunjukkan bahwa para pekerja cukup mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas secara kreatif dan efektif. Dimensi “Kami yakin dengan kemampuan kami untuk menemukan solusi yang dapat diterapkan untuk proyek-proyek baru dengan menggunakan sumber daya yang ada” mencatat nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,242. Ini menegaskan bahwa pekerja lepas di Majalengka cenderung memiliki keterampilan dalam mengatasi keterbatasan sumber daya melalui kreativitas dan improvisasi.

Innovative Work Behavior (IWB) memiliki rata-rata 3,779, yang menunjukkan bahwa perilaku kerja inovatif cukup kuat di kalangan pekerja lepas. Indikator “Menciptakan ide-ide baru untuk masalah sulit” memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,216. Hasil ini menunjukkan bahwa pekerja lepas di sektor konstruksi memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam menghadapi masalah kompleks, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kualitas proyek.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Entrepreneurial Leadership (EL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Entrepreneurial Bricolage (EB) dengan nilai estimasi sebesar 0,910 dan p-value 0,000. Artinya, semakin kuat kepemimpinan kewirausahaan, maka semakin tinggi kemampuan pekerja lepas dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Hasil ini mendukung temuan Safitri dan Kusuma (2018) yang menyatakan bahwa EL mendorong kreativitas dan improvisasi dalam pengelolaan proyek.

Entrepreneurial Leadership (EL) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Innovative Work Behavior (IWB), dengan nilai estimasi sebesar 0,865 dan p-value 0,000. Ini mengindikasikan bahwa EL mendorong perilaku kerja inovatif di kalangan pekerja lepas. Pemimpin yang berjiwa kewirausahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendorong pengembangan ide-ide baru dan pengaplikasiannya ke dalam praktik sehari-hari. Temuan ini konsisten dengan penelitian Yulianti dan Handoko (2020), yang menemukan bahwa EL mendorong perilaku inovatif di lingkungan kerja.

Pengaruh Entrepreneurial Bricolage (EB) terhadap Project Success juga terbukti signifikan, dengan nilai estimasi 0,785 dan p-value 0,000. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pekerja lepas dalam memanfaatkan sumber daya secara kreatif, semakin tinggi kemungkinan proyek berhasil diselesaikan dengan baik. Hal ini sejalan dengan temuan Wijaya dan Setiawan (2019) yang menunjukkan bahwa EB memungkinkan pekerja mengatasi keterbatasan sumber daya dan meningkatkan efisiensi proyek.

Innovative Work Behavior (IWB) juga memberikan pengaruh positif terhadap Project Success, dengan nilai estimasi sebesar 0,720 dan p-value 0,000. Ini menunjukkan bahwa perilaku kerja inovatif berkontribusi pada keberhasilan proyek dengan mempercepat penyelesaian dan meningkatkan kualitas proyek. Hasil ini mendukung penelitian Pratama dan Lestari (2021), yang menyatakan bahwa IWB mempercepat penyelesaian proyek serta meningkatkan kualitas hasil kerja.

Entrepreneurial Leadership (EL) memiliki pengaruh langsung terhadap Project Success dengan nilai estimasi 0,842 dan p-value 0,000. Hasil ini menguatkan hipotesis bahwa EL berperan signifikan dalam keberhasilan proyek. Pemimpin yang mampu menggerakkan tim menuju inovasi, pengambilan risiko, dan visi yang jelas mampu meningkatkan peluang keberhasilan proyek. Hasil ini sejalan dengan temuan dari Putri dan Suryadi (2017) bahwa kepemimpinan berbasis kewirausahaan berdampak positif pada keberhasilan proyek konstruksi di Indonesia.

Pengujian efek mediasi menunjukkan bahwa Innovative Work Behavior (IWB) mampu memediasi pengaruh Entrepreneurial Leadership (EL) terhadap Project Success. Hasil ini menunjukkan bahwa IWB bertindak sebagai penghubung yang memperkuat dampak EL terhadap keberhasilan proyek. Dengan kata lain, perilaku kerja inovatif meningkatkan efektivitas EL dalam mendorong keberhasilan proyek. Penemuan ini selaras dengan penelitian Sarmawa et al. (2022), yang menyatakan bahwa IWB memainkan peran kunci sebagai mediator dalam hubungan EL dan Project Success.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa Entrepreneurial Leadership (EL), Entrepreneurial Bricolage (EB), dan Innovative Work Behavior (IWB) merupakan faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan proyek konstruksi di Majalengka. Hasil ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi manajer proyek dan pemimpin tim konstruksi. Penguatan elemen-elemen kepemimpinan kewirausahaan, improvisasi sumber daya, dan perilaku kerja inovatif dapat meningkatkan keberhasilan proyek secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh positif Entrepreneurial Leadership berpengaruh terhadap Project Success yang dimediasi oleh Entrepreneurial Bricolage dan Innovative Work Behavior dengan responden sebanyak 190 pekerja lepas di proyek konstruksi Majalengka dengan spesifikasi berusia 18-50 tahun yang berpendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan lama kerja <1-5 tahun. Terdapat tujuh hipotesis, dimana empat didukung dan tiga hipotesis tidak didukung. Berdasarkan analisis penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari hasil deskriptif dapat disimpulkan antara lain:
 - a. Dari hasil analisis variabel Entrepreneurial Leadership pada konstruksi di Majalengka, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju dengan pembagian Entrepreneurial Leadership yang dilakukan perusahaan konstruksi.
 - b. Dari hasil analisis variabel Entrepreneurial Bricolage pada konstruksi di Majalengka, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju dengan pembagian Entrepreneurial Bricolage yang dilakukan perusahaan konstruksi.
 - c. Dari hasil analisis variabel Innovative Work Behavior pada konstruksi di Majalengka, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju dengan pembagian Innovative Work Behavior yang dilakukan perusahaan konstruksi.
 - d. Dari hasil analisis variabel Project Success pada konstruksi di Majalengka, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden setuju dengan pembagian Project Success yang dilakukan perusahaan konstruksi.
2. Dari hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Entrepreneurial Leadership memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Entrepreneurial Bricolage.
3. Dari hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan Entrepreneurial Leadership memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Project Success.
4. Dari hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan Entrepreneurial Leadership memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Innovative Work Behavior.
5. Dari hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan Entrepreneurial Bricolage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Project Success.
6. Dari hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan Innovative Work Behavior memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Project Success.
7. Dari hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan Entrepreneurial Bricolage sebagai full mediation hubungan antara Entrepreneurial Leadership terhadap Project Success.
8. Dari hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan Innovative Work Behavior

sebagai full mediation hubungan antara Entrepreneurial Leadership terhadap Project Success.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., & Lucianetti, L. (2024). Entrepreneurial Leadership in online freelancing: bricolage and Project Success. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(8), 105–124. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2023-0007>
- Halawa, F., Sridadi, A. R., Hardiana, Y., Sundari, A., Zain, I. A. S., & Ramadhan, M. N. (2023). The Importance of Innovative Work Behavior in Era Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 13(1), 38. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1493>
- Handika, M., Mangifera, L., Ekonomi, F., & Surakarta, U. M. (2024). *MARKETING DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN PADA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI KABUPATEN MAGETAN*. 7.
- Latif, K. F., Nazeer, A., Shahzad, F., Ullah, M., Imranullah, M., & Sahibzada, U. F. (2020). Impact of Entrepreneurial Leadership on Project Success: mediating role of knowledge management processes. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(2), 237–256. <https://doi.org/10.1108/LODJ-07-2019-0323>
- Melani Kadar, Vivi Usmayanti, Febby Nanda Utami, & Yossinomita. (2023). Pengaruh Entrepreneurial Leadership Terhadap Kinerja IKM Batik Jambi dengan Perilaku Kerja Inovatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(2), 244–256. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.2.888>
- Nor-Aishah, H., Ahmad, N. H., & Thurasamy, R. (2020). Entrepreneurial Leadership and sustainable performance of manufacturing SMEs in Malaysia: The contingent role of Entrepreneurial Bricolage. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 3100. <https://doi.org/10.3390/SU12083100>
- Priyadi, H., Surono, S., & Hakim, C. (2023). Innovative Work Behavior and the Impact of Organizational Culture. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 215–228.
- Reynal, I., Piki, M., Ardimi, M. G., Suwandi, C. I., & Ferdinan, B. A. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Entrepreneurial dan Budaya Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Perilaku Kerja Inovatif di Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i1.15153>
- Sarmawa, I. W. G., Martini, I. A. O., Sugianingrat, I. A. P. W., Widayani, A. A. D., & Karwini, N. K. (2022). Innovative Work Performance as Mediation Organizational Culture On Employee Performance. *Jurnal Economia*, 18(2), 186–203. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.34445>
- Zain, M., Sanjaya, A., Kurniawan, I. S., Kusuma, N. T., Manajemen, P., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2024). Pengaruh Kepuasan Kerja, Innovative Work Behavior, Dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Bantul. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(03), 783–792.